

ABSTRAK

Dalam dunia pendidikan terjadi sebuah proses pembelajaran, yakni antara peserta didik dan pendidik. Guru yang profesional adalah guru yang menginginkan pembelajaran yang dilakukannya berjalan lancar dan hasilnya optimal. Untuk itu ketika melakukan pembelajaran di kelas ia memilih strategi yang tepat dan mempersiapkannya dengan matang. Melalui proses belajar siswa diharapkan memperoleh pengalaman memecahkan masalah dan mampu mengembangkan potensi serta kreativitas berfikirnya dengan model *pembelajaran teka-teki silang*. Namun dengan berkembangnya zaman, sistem pendidikan berubah menjadi *student center* maksudnya adalah lebih menekankan pada keaktifan dan kreatifitas siswa yakni untuk mengembangkan jati dirinya atau kemampuannya.

Adapun penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dan populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SMP. Kemudian mengambil dua kelas dijadikan sebagai sampel yaitu kelas VII SMP yang berjumlah 34 siswa. Kemudian dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbentuk observasi, wawancara, dokumentasi dan penyebaran angket. Analisis data yang digunakan adalah prosentase.

Berdasarkan hasil analisis data statistik dengan prosentase dan perhitungan penggunaan strategi TTS (teka-teki silang) pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di SMPN 2 Balen Bojonegoro termasuk dalam kategori sangat baik, hal ini dapat dilihat dari analisis data mulai prosentase diperoleh sebesar 90% yang berada di 90-100%